

Nama : Wildan Ibrahim Abdilah.

NIM : 251454002

1. Sitasi

Sitasi adalah daftar pustaka atau referensi dari berbagai sumber (seperti buku, jurnal, atau situs web) yang dikutip dalam sebuah tulisan. Menurut KBBI, sitasi adalah pengambilalihan kalimat dari tulisan lain untuk memperkuat argumen dalam tulisan sendiri.

- Sitasi sangat penting karena beberapa alasan:
 - **Menghindari Plagiarisme:** Dengan menyertakan sitasi, penulis mengakui dan menghargai karya orang lain.
 - **Memperkuat Argumen:** Mengutip sumber yang kredibel membuat tulisan lebih dapat dipercaya dan tidak terkesan subjektif.
 - **Membantu Pembaca:** Memudahkan pembaca yang ingin menelusuri sumber asli untuk mendapatkan informasi lebih dalam.
 - **Menunjukkan Kualitas:** Penggunaan data dan sumber yang relevan menunjukkan bahwa tulisan tersebut didasarkan pada riset yang baik.
- Jenis-Jenis Gaya Sitasi
 - **APA (*American Psychological Association*):** Umumnya digunakan dalam bidang ilmu sosial. Formatnya mencakup nama belakang penulis, tahun terbit, dan nomor halaman.
 - **MLA (*Modern Language Association*):** Sering dipakai dalam bidang seni dan humaniora.
 - **Chicago Style:** Memiliki dua sistem, yaitu catatan-bibliografi dan penulis-tanggal.
- Cara Menulis Sitasi:
 - Di awal kalimat: “Rara (1992) mengatakan” Dan “Menurut Rara (1992: 89) arti dari”
 - Di akhir kalimat: “.... (Rara, 2018)” dan “.... (Rara, 2016: 76)”
- Contoh penulisan sitasi:
 - Buku:
 - Full: Andi & Budi (1999). Panduan Menulis Naskah. Yogyakarta: Penerbit Afandi.
 - Brief: Alan et al, 1999
 - Jurnal:
 - Full: Meera Quinn. (1998). Detective and their counterparts. Greece and Rome. 47, 20-26. Brief: Quinn, 1998
 - Dari jurnal daring: Doni (2007). Cara Menulis Sitasi yang Tepat. Jurnal Penelitian Online, 7. Tersedia di <https://penerbitdeepublish.com/menulis-buku-membuat-sitasi-dengan-mudah/>
 - Laman situs:
 - Full: Sherman, C. (2002). The invisible web. Online at <http://web.freepint.com/go/newsletter/64#feature>, diakses 25 Juni 2008.
 - Brief: Doni (2000)

2. Git

Git adalah salah satu sistem pengontrol versi (*Version Control System*) yang diciptakan oleh **Linus Torvalds** pada tahun 2005. Alat ini dirancang untuk mencatat setiap perubahan yang terjadi pada file dalam proyek perangkat lunak. Berbeda dengan sistem pengontrol versi terpusat, Git dikenal sebagai distributed version control syte,. yang artinya semua orang yang terlibat dalam proyek memiliki salinan lengkap dari database git.

- **Funsgi Git**
 - Pencatatan Perubahan Git mencatat setiap perubahan yang terjadi pada file dalam proyek. Dengan fitur ini, kamu dapat melihat siapa yang melakukan perubahan, kapan dilakukan, dan apa saja yang diubah.
 - Kolaborasi Tim Dalam proyek pengembangan perangkat lunak, kolaborasi adalah kunci. Apa itu Git memungkinkan banyak orang bekerja pada file yang sama tanpa harus khawatir tentang *konflik kode*.
 - Manajemen **Versi** Git memungkinkan kamu untuk menyimpan berbagai versi dari proyekmu. Jika ada kesalahan, kamu bisa dengan mudah kembali ke versi sebelumnya.
 - Penyimpanan Terdistribusi Semua anggota tim memiliki salinan lengkap dari proyek, sehingga proyek tetap aman bahkan jika server utama bermasalah.
 - Branching dan Merging Git mendukung pembuatan branch untuk fitur baru atau perbaikan bug. Setelah selesai, branch tersebut bisa digabungkan kembali ke cabang utama (main branch).
- **Cara Kerja Git**
 - Inisialisasi Repositori Langkah pertama adalah membuat repositori Git dengan perintah `git init`. Repositori ini akan menjadi tempat semua perubahan proyek dicatat.
 - Penambahan File Setelah membuat repositori, file yang ingin dilacak oleh Git perlu ditambahkan menggunakan perintah `git add`. File ini kemudian siap untuk dicatat dalam *repositori*.
 - Commit Perubahan Perubahan pada file dicatat ke dalam *repositori* dengan perintah `git commit`. Setiap commit berisi pesan yang menjelaskan perubahan yang dilakukan.
 - Pengelolaan Branch Dalam Git, kamu dapat membuat *branch* untuk bekerja pada fitur atau perbaikan tertentu. Setelah selesai, branch tersebut dapat digabungkan kembali dengan perintah `git merge`.
 - Push ke remote repository jika bekerja dengan repositori remote seperti GitHub, bisa mengunggah perubahan dengan perintah `git push`. Remote repository memungkinkan tim untuk berbagai perubahan dan berkolaborasi.
 - Menarik Perubahan Untuk mendapatkan perubahan terbaru dari remote repository, gunakan perintah `git pull`.

3. Git Repository

Git Repository adalah proyek penyimpanan virtual. Ini memungkinkan untuk menyimpan versi kode, yang dapat akses saat dibutuhkan.

- Inisialisasi baru git: `git init`:
Untuk membuat repository baru, anda perlu menggunakan perintah “git init”.
Contoh: `cd C:\kasir\app_kasirWarkop> git init`
- Klonging repository menggunakan `git clone`:

Buka browser github > create new, masukkan nama > create.
Salin link di HTTPS. Kemudian buka folder di C/D > masuk folder > klik new terminal
> ketik "git clone <https://github.com/namaakun/contohaja.git>"

4. Git Comit

Comit adalah adalah seperti titik simpan dalam proyek. Ini mencatat snapshot dari file pada waktu tertentu, dengan pesan yang menggambarkan apa yang berubah. selalu dapat kembali ke komitmen sebelumnya jika perlu.

- Staged
Staged adalah kondisi di mana revisi sudah ditandai, tetapi belum disimpan di *version control*. Untuk mengubah kondisi file dari modified ke staged gunakan perintah `git add nama_file`
- Commit
Committed adalah kondisi di mana revisi sudah disimpan di *version control*. perintah untuk mengubah kondisi file dari staged ke committed adalah `git commit -m "your message"`

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ebizmark, "Pengertian Sitasi, Jenis, dan Cara Menulisnya," *Ebizmark.id*. Diakses: 29 September 2025. [Online]. Tersedia: <https://ebizmark.id/artikel/pengertian-sitasi-jenis-dan-cara-menulisnya/>

[2] W3Schools, "Git Commit," *W3Schools*. Diakses: 29 September 2025. [Online]. Tersedia: https://www.w3schools.com/git/git_commit.asp?remote=github

[3] Codepolitan, "Apa itu Git? Panduan Lengkap untuk Pemula (Pengertian, Fungsi, dan Cara Kerjanya)," *Codepolitan*. Diakses: 29 September 2025. [Online]. Tersedia: <https://www.codepolitan.com/blog/apa-itu-git-panduan-lengkap-untuk-pemula-pengertian-fungsi-dan-cara-kerjanya/>

[4] Atlassian, "Setting up a repository," *Atlassian Git Tutorial*. Diakses: 29 September 2025. [Online]. Tersedia: <https://www.atlassian.com/git/tutorials/setting-up-a-repository>

[5] A. Muhardian, "Tutorial Git #05: Memahami Perintah git commit," *Petani Kode*. Diakses: 29 September 2025. [Online]. Tersedia: <https://www.petanikode.com/git-commit/>